

BAB V

PENUTUP

5.3 KESIMPULAN

1. Masyarakat lebih memilih membayar zakat di Lembaga Zakat Informal (Masjid, Pesantren) karena lebih mudah dijangkau serta faktor kebiasaan masyarakat.
2. Variabel keagamaan memberikan dampak positif dan negatif dalam pemilihan masyarakat membayar zakat Mal baik di Lembaga Zakat atau membayar secara langsung kepada *Asnaf*.
3. Variabel Pengetahuan zakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembayaran zakat Mal di Lembaga Zakat dibandingkan membayar secara langsung kepada *Asnaf*.
4. Variabel persepsi masyarakat terhadap Lembaga Zakat berpengaruh secara signifikan terhadap pembayaran zakat Mal di Lembaga Zakat dibandingkan membayar secara langsung kepada *Asnaf*.

5.4 IMPLIKASI

1. Masyarakat Kauman beranggapan bahwa membayar zakat melalui Lembaga Zakat Informal (Masjid, pesantren) lebih mudah dibandingkan membayar kepada Lembaga Zakat Formal. Lembaga Zakat dinilai lebih memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa dengan membayar zakat Mal kepada Lembaga Zakat Formal akan memberikan dampak positif seperti memperkecil masalah kemiskinan dengan pengoptimalan pengelolaan zakat.

2. Pemahaman keagamaan pada masyarakat Kauman membuat responden memilih tempat pembayaran zakat Mal baik itu membayar zakat melalui Lembaga Zakat ataupun dengan membayar secara langsung kepada *Asnaf*.
3. Dalam pengetahuan zakat, masyarakat lebih memilih membayar zakat Mal secara langsung kepada *Asnaf* dikarenakan faktor kemudahan akses serta masyarakat lebih paham dalam memahami golongan penerima zakat. Dari Ibnu Abbas, ia berkata “Apabila engkau telah menyerahkan zakat harta kepada satu *Asnaf* saja diantara *Asnaf* yang delapan, maka yang demikian itu sudah cukup”. Tujuan firman Allah, “Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin”. (at-Taubah : 60)
4. Meningkatkan profesionalisme pelayanan Lembaga Zakat baik dari sisi manajemen, pengumpulan, maupun pendistribusian dana zakat Mal.